



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4767-4780

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Korporat Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Yosi Febriana Br Ginting^{1✉}, Adanan Silaban², Herti Diana Hutapea³

Program Studi Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email : yosi.ginting@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial korporat terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Variabel bebas adalah tanggung jawab sosial korporat. Sedangkan variabel terikat adalah kinerja keuangan. Penelitian ini mencakup populasi 47 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling dalam pemilihan kriteria sampel, maka diperoleh sampel 31 perusahaan atau sebanyak 93 observasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Data penelitian ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial korporat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat menambah periode pengamatan agar mendapat gambaran dan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

Kata Kunci: *Tanggung Jawab Sosial Korporat Dan Kinerja Keuangan*

Abstract

This research aims to determine the influence of corporate social responsibility on the financial performance of manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The independent variable is corporate social responsibility. Meanwhile, the dependent variable is financial performance. This study included a population of 47 companies using a purposive sampling method in selecting the sample criteria, so a sample of 31 companies or 93 observations was obtained. The data used is secondary data collected using the documentation method. This research data meets the requirements of classical assumption testing and hypothesis testing. The results of research tests show that corporate social responsibility has a positive and significant effect on financial performance. The suggestion given by researchers for further research is to increase the observation period in order to get a better picture and results from this research.

Keyword: Corporate Social Responsibility and Financial Performance

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, banyak berkembang dunia usaha di Indonesia sehingga banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru. Oleh karena itu, salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik.

Menurut Iswandi (Islami et al., 2018) Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Pemilik perusahaan harus dapat menganalisa laporan keuangan perusahaannya untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaannya. Salah satu alat untuk menganalisa laporan keuangan adalah menggunakan rasio profitabilitas (Kowalewski et al., 2010).

Peneliti memilih ROA sebagai variabel pengujian profitabilitas, karena ROA merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang didapat dari aktivitas investasi, atau dengan kata lain ROA merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan atas sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Wahyuningsih & Mahdar, 2018). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh laba bersih (Srimulyani & Hermanto, 2021).

Corporate Social Responsibility (CSR) Tanggungjawab Sosial Korporat merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggungjawab perusahaan

terhadap sosial maupun lingkungan sekitar memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi dan pada saat yang sama meningkatkan kualitas hidup dari para pekerja dan keluarganya (Prasetyo, 2020). Tanggung jawab sosial korporat merupakan klaim agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (shareholders), tapi juga untuk kemaslahatan pihak stakeholders dalam praktek bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM konsumen dan lingkungan.

Menurut Swat et al., (Yazdanfar & Öhman, 2020) teori stakeholder merupakan suatu teori yang mengatakan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan tidak terlepas dari adanya peranan stakeholder baik dari internal maupun eksternal dengan berbagai latar belakang kepentingan yang berbeda dari setiap stakeholder yang ada. Tanggung jawab sosial korporat dapat menjadi strategi perusahaan untuk memenuhi kepentingan dari para stakeholder akan informasi non keuangan perusahaan terkait dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari adanya aktivitas perusahaan. Semakin baik pengungkapan Tanggung jawab sosial korporat oleh perusahaan akan membuat stakeholder memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan (Vanclay & Hanna, 2019).

Teori stakeholders ini sangat tepat pada tanggung jawab sosial korporat pada penelitian ini sebab berhubungan langsung dengan para stakeholder (pemangku kepentingan) seperti pemegang saham, konsumen, masyarakat, pemerintah, kreditor, supplier hingga analisis dan pihak lainnya. Teori ini dapat digunakan untuk menemukan hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial korporat dengan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dalam profitabilitas (Arnel & Setyani, 2018).

Menurut Iswandi (Adebowale, 2018) Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

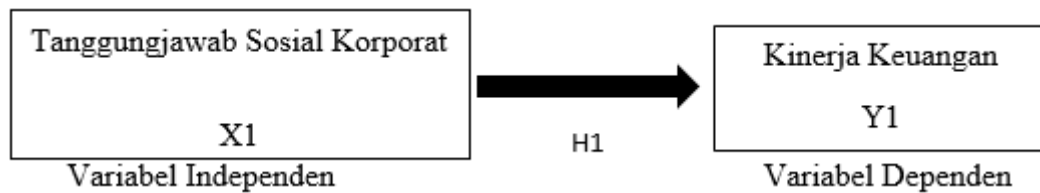
Return On Asset (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari keseluruhan aktiva yang dipergunakan. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu.

Menurut Wahyuni (2018) Tanggungjawab sosial perusahaan merupakan suatu kegiatan berupa menjalankan bisnis sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan (owners), biasanya dalam bentuk menghasilkan uang sebanyak mungkin dengan senantiasa mengindahkan aturan dasar yang digariskan dalam suatu masyarakat sebagaimana diatur oleh hukum dan perundang-undangan (Purnaningsih, 2018). Dengan demikian, tujuan

utama dari suatu perusahaan korporasi adalah memaksimalkan laba atau nilai pemegang saham.

Jadi, Tanggungjawab Sosial Korporat adalah komitmen perusahaan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dan menciptakan lingkungan yang lebih baik, bekerja dengan perusahaan, keluarga karyawan tersebut berikut komuniti-komuniti setempat (lokal) dan masyarakat luas secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan (Jannah et al., 2023).

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial korporat terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan kinerja keuangan perusahaan dengan return on asset sebagai variabel pengukurannya.



Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial korporat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berisi tentang informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi (Secundo et al., 2020).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini sebanyak 47 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, dengan beberapa kriteria sehingga memperoleh 31 perusahaan dengan masa observasi selama 3 tahun. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu (Setiawan et al., 2018). Adapun yang menjadi kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdapat di Busa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021

2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode 31 Desember 2019-2021
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian periode tahun 2019-2021
4. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang memakai mata uang rupiah dalam laporan keuangan periode 2019-2021
- 5.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on asset* sebagai alat ukur. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat *asset* yang tertentu. Dalam penelitian ini ROA yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tanggung jawab Sosial Korporat

Menurut Mohammad Hanim (2020) mengatakan tanggung jawab sosial korporat merupakan sebuah komitmen dari sebuah bisnis atau perusahaan untuk dapat berperilaku secara etis dan berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi yang berkesinambungan. Variabel ini diukur berdasarkan GRI (Global Reporting Initiative) yang dalam penelitian hanya mengangkat tiga aspek pengungkapan, yaitu aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan yang terdapat 59 item sebagai dasar sustainability reporting. Pendekatan untuk menghitung CSDI pada dasarnya menggunakan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan, selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan dan dibagi oleh jumlah seluruh item dari seluruh aspek pengungkapan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan (Siregar & Tampubolon, 2019). Rumus penghitungan CSDI adalah sebagai berikut;

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSDI_j : Corporate Social Responsibility Disclosure Index Perusahaan j

N_j : Jumlah Item untuk perusahaan j

X_{ij} : 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika item I tidak diungkapkan Dengan demikian,

$$0 < CSDI_j < 1$$

Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), deviasi standar pada variabel tanggung jawab sosial korporat dan *return on asset*.

2. Analisis Linear Sederhana

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan (Nida & Rosdiana, 2022).

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian asumsi klasik ini digunakan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur apakah data variabel yang kita gunakan sudah terdistribusi normal atau tidak. Menurut (Karlinda et al., 2021) uji normalitas akan menguji data variabel dependen (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Adapun syarat untuk variabel berdistribusi normal atau tidak ialah:

- a. Jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda (Herdiansyah & Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila angka profitabilitas tingkat kesalahan t atau p value lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05), maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Chaerunisa & Hapsari, 2018).

b. Uji Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (R^2), bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tanggung Jawab Sosial Korporat			93	.0165	.1235	.052432	.0231866
Kinerja Keuangan (ROA)			93	.0233	.1549	.068612	.0243888
Valid N (listwise)			93				

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi setiap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun gambaran data pada penelitian ini yaitu bahwa kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) memiliki rata-rata (mean) sebesar 0,068612 dengan standar deviasi 0,0243888 yang berkisar 0,0233 sampai 0,1549 (Tobing et al., 2019). Sedangkan untuk tanggung jawab sosial korporat sebagai variabel independen yang diukur dengan *Corporate Social Disclosure Indeks* (CSDI) yang dikategorikan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan menggunakan 3 aspek (ekonomi, sosial dan lingkungan) dan 59 item pengungkapan indikator GRI memiliki nilai indeks rata-rata 0,052432 dengan standar deviasi 0,0231866.

Uji Asumsi Klasik

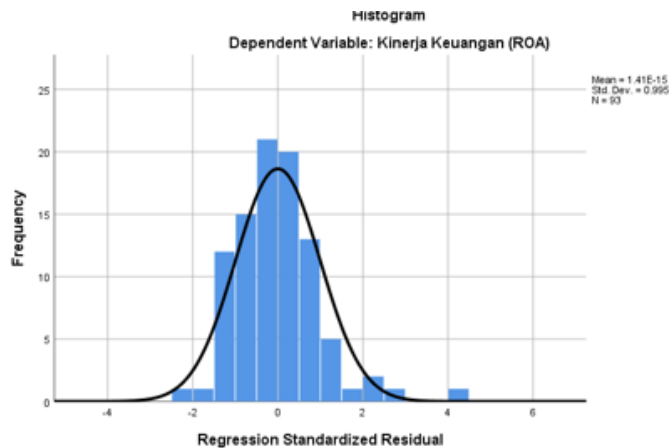
a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01645070
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.057
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

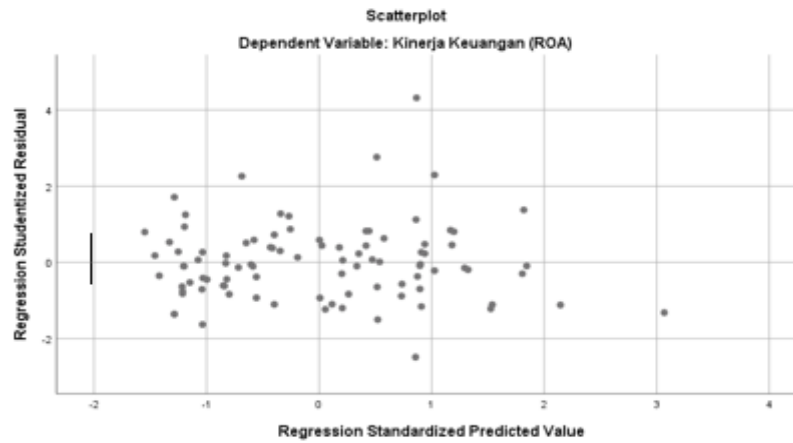
Berdasarkan hasil tabel di atas, Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Asymp, Sig. (2-tailed)* dengan kriteria pengujian yang dapat dilihat pada tingkat signifikansi data. Melihat hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,200, dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau secara sederhana bahwa $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah distribusi normal.

Selain menggunakan pendekatan statistik *One-Sample Kolmogrov Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik histogram. Suatu model regresi akan dikatakan berdistribusi normal apabila bentuk histogram yang dihasilkan adalah simetris (menyerupai lonceng), dan tidak condong ke kiri ataupun ke kanan. Adapun bentuk histogram yang dihasilkan pada penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Uji Normalitas – Histogram

a. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas – Metode Scatterplot

Berdasarkan gambar hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa titik titik pada data di atas adalah menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Selain itu, pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa penyebaran data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan membentuk suatu pola yang menyebar. Berdasarkan hasil gambar 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *scatterplot*, model regresi pada penelitian ini tidak terjadi Heterokedastisitas (Agustin & Rosdiana, 2022).

Selain dengan menggunakan metode *scatterplot*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Glejser*. Dari hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode *glejser* pada tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa variabel variabel independen dalam model regresi memiliki nilai *signifikan* sebesar 0,218 (21,8%) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan asumsi heterokedastisitas dengan metode *glejser*, suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai sig nya adalah di bawah 0,05, ataupun sebaliknya. Sehingga dalam hasil tabel di bawah, dapat disimpulkan bahwa dengan metode *glejser*, model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas – Metode Glejser

Coefficients ^a		
Model		
1	(Constant)	3.083
	Tanggungjawab Sosial Korporat (CSR)	1.242
		Sig.
		.003
		.218

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00144
Cases < Test Value	46
Cases >= Test Value	47
Total Cases	93
Number of Runs	42
Z	-1.146
Asymp. Sig. (2-tailed)	.252

Berdasarkan hasil pengujian Autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2 Tailed) sebesar 0,252 adalah lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, atau dengan kata lain $0,252 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi pada data penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Linear Sederhana

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.028	.004		6.548	.000
	Tanggungjawab Sosial Korporat (CSR)	.777	.074	.738	10.441	.000

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat koefisiensi untuk persamaan regresi sederhana pada penelitian ini yang dapat disusun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 0,028 + 0,777X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Pada persamaan diatas diperoleh koefisien konstanta sebesar 0,028, menunjukkan bahwa jika variabel tanggung jawab sosial korporat (CSR) bernilai 0 atau konstan, maka variabel kinerja keuangan (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,028 pula.
- Koefisien regresi untuk variabel tanggung jawab sosial korporat sebesar 0,777, menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu tingkatan dari variabel tanggung jawab sosial korporat (CSR) dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikkan variabel kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,777 pula.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6 Uji t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		Coefficients		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.028	.004			6.548	.000
	Tanggungjawab Sosial Korporat (CSR)	.777	.074	.738		10.441	.000

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dari setiap variabel, dengan melihat dan memperhatikan nilai pada table 6 di atas, maka dapat diketahui bahwa Tanggung jawab Sosial Korporat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan tingkat probabilitas lebih kecil dari 5%. Untuk melakukan perhitungan statistika dengan menggunakan t tabel, dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini :

Nilai Df pada penelitian tersebut adalah sebesar 91, yang diperoleh dari rumus $Df = N - k$ ($93 - 2$). Dilihat pada tabel t dengan tingkat kepercayaan 95%, nilai t tabel pada $df = 91$ adalah 1,986. Nilai tersebut dapat diperbandingkan dengan nilai t hitung pada tabel 5 di atas dengan kesimpulan variabel Tanggung jawab Sosial Korporat (X) memiliki nilai t hitung sebesar 10,441 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada Tanggung jawab Sosial Korporat lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,986 ($10,441 > 1,986$). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tanggung jawab Sosial Korporat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima.

Uji Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.540	.0165408

Berdasarkan table 7 di atas dapat diketahui nilai Koefisien Determinasi pada kolom R Square dan adjusted R Square. Karena penelitian ini menggunakan satu variabel independen saja, maka nilai yang digunakan untuk melihat koefisien determinasi adalah nilai pada kolom R Square. Nilai R Square merupakan kemampuan nilai variabel independen dalam menjelaskan data (Putra, 2018). Melihat hasil pengolahan data dengan menggunakan regresi linear sederhana, maka dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,545 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen adalah kuat sebesar 0,545 atau 54,5% dan selebihnya 45,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan tanggungjawab sosial korporat terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Variabel Tanggung jawab sosial korporat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji parsial (uji t), yaitu nilai t hitung sebesar 10,441 > nilai t tabel 1,986 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebowale, L. (2018). Crop-Livestock Integration: The Ensuing Conflicts And Resolution Strategies Among Rural Dwellers In Ogun State, Nigeria. *Journal Of Rural Development*, 37(1), 95. <https://doi.org/10.25175/Jrd/2018/V37/I1/122693>
- Agustin, D. M., & Rosdiana, Y. (2022). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 83–90.
- Arnel, E., & Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital*, 7(1).
- Chaerunisa, S., & Hapsari, D. W. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Eproceedings Of Management*, 5(3).
- Herdiansyah, I., & Ghozali, I. (2021). Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dan Tata Kelola Perusahaan (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi "(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(3).
- Hofmann, H., Schleper, M. C., & Blome, C. (2018). Conflict Minerals And Supply Chain Due Diligence: An Exploratory Study Of Multi-Tier Supply Chains. *Journal Of Business Ethics*, 147(1), 115–141. <https://doi.org/10.1007/S10551-015-2963-Z>

- Islami, X., Mulolli, E., & Mustafa, N. (2018). Using Management By Objectives As A Performance Appraisal Tool For Employee Satisfaction. *Future Business Journal*, 4(1), 94–108. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2018.01.001>
- Jannah, M., Arintoko, & Rifda Naufalin, L. (2023). Effect Of The Method Of Edupreneurship Practice-Based Business Center And School Environment On Interest In Entrepreneurship With Entrepreneurial Motivation As A Mediating Variable. *International Journal Of Entrepreneurial Knowledge*, 11(1), 51–71. <https://doi.org/10.37335/ijek.v11i1.185>
- Kowalewski, O., Talavera, O., & Stetsyuk, I. (2010). Influence Of Family Involvement In Management And Ownership On Firm Performance: Evidence From Poland. *Family Business Review*, 23(1), 45–59. <https://doi.org/10.1177/0894486509355803>
- Nida, R., & Rosdiana, Y. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 216–223. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1214>
- Prasetyo, P. E. (2020). The Role Of Government Expenditure And Investment For Msme Growth: Empirical Study In Indonesia. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business (Jafeb)*, 7(10), 471–480.
- Purnaningsih, D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/5590>
- Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Intervening. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 227. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>
- Secundo, G., Mele, G., Sansone, G., & Paolucci, E. (2020). Entrepreneurship Education Centres In Universities: Evidence And Insights From Italian “Contamination Lab” Cases. *International Journal Of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(6), 1311–1333. <https://doi.org/10.1108/ijeb-12-2019-0687>
- Setiawan, W., Hasiholan, L. B., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Siregar, D. A., & Tampubolon, E. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(2), 223–229.
<https://doi.org/10.31959/jm.v8i2.393>

Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2021). Impact Of Entrepreneurial Self-Efficacy And Entrepreneurial Motivation On Micro And Small Business Success For Food And Beverage Sector In East Java, Indonesia. *Economies*, 10(1), 10.
<https://doi.org/10.3390/economies10010010>

Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Ruserlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123.

Vanclay, & Hanna. (2019). Conceptualizing Company Response To Community Protest: Principles To Achieve A Social License To Operate. *Land*, 8(6), 101.
<https://doi.org/10.3390/land8060101>

Wahyuningsih, A., & Mahdar, N. M. (2018). Pengaruh Size, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 5(1), 27–36.

Yazdanfar, D., & Öhman, P. (2020). Financial Distress Determinants Among Smes: Empirical Evidence From Sweden. *Journal Of Economic Studies*, 47(3), 547–560.
<https://doi.org/10.1108/jes-01-2019-0030>